

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan dapat membentuk manusia yang cerdas dan berkualitas. Oleh karena itu sudah semestinya pembangunan di sektor pendidikan menjadi prioritas utama pemerintah. Keberhasilan tujuan pendidikan nasional yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 akan tercapai bila didukung oleh komponen-komponen pilar pendidikan yang meliputi minat belajar siswa, materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. Guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan, perlu memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran yang muaranya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peran seorang guru adalah fasilitator dalam pembelajaran, selain guru hendaknya mampu mengembangkan suasana belajar mengajar yang dapat menumbuhkan minat, rasa percaya diri serta sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif pada diri siswa. Dalam proses belajar mengajar, hendaknya siswa lebih banyak dilibatkan untuk aktif agar diperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi mata pelajaran Fisika di SMA Bina Mulya Bandar Lampung, diperoleh informasi bahwa nilai uji blok mata pelajaran Fisika kelas X.2 adalah 50. Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan di SMA Bina Mulya Bandar Lampung untuk mata pelajaran Fisika yaitu 60, dapat teramati bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X.2 di SMA Bina Mulya Bandar Lampung tergolong rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa diduga karena beberapa faktor, di antaranya siswa menganggap mata pelajaran Fisika merupakan salah satu mata pelajaran sains yang sulit untuk dipahami, kurangnya minat untuk mengikuti pelajaran Fisika dikarenakan sistem pembelajaran monoton yang dilakukan oleh guru.

Selain faktor tersebut, rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa yang disebabkan karena kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, kurangnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dan bertanya, dan kurangnya tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar, minat, dan aktivitas siswa, karena metode pembelajaran mempunyai peranan yang cukup besar dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, minat, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah melalui penerapan metode inkuiri terbimbing. Peran guru melalui

penerapan metode inkuiri terbimbing adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Tugas utama guru adalah memilih masalah yang perlu dilontarkan kepada siswa untuk dipecahkan oleh siswa sendiri, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran serta dituntut memperoleh pengalaman secara langsung dan menemukan sendiri ilmu pengetahuan yang terjadi dilingkungan sekitar.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peningkatan minat belajar fisika siswa selama pembelajaran melalui penerapan metode inkuiri terbimbing?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar fisika siswa selama pembelajaran melalui penerapan metode inkuiri terbimbing?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar fisika siswa selama pembelajaran melalui penerapan metode inkuiri terbimbing?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan minat belajar fisika siswa dengan menerapkan metode inkuiri terbimbing.
2. Meningkatkan aktivitas belajar fisika siswa dengan menerapkan metode inkuiri terbimbing.

3. Meningkatkan hasil belajar fisika siswa dengan menerapkan metode inkuiri terbimbing.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi siswa
  - a. Meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran fisika.
  - b. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran fisika.
  - c. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika.
2. Bagi guru
  - a. Memberikan masukan bagi guru dan calon guru dalam kegiatan penerapan pembelajaran fisika dengan metode inkuiri terbimbing.
  - b. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan menentukan bentuk tindakan yang sesuai guna meningkatkan minat, aktivitas dan hasil belajar fisika siswa.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Inkuiri terbimbing merupakan salah satu tahapan pembelajaran inkuiri, siswa mengembangkan cara kerja untuk menyelidiki pertanyaan yang dipilih/diberikan guru.
2. Minat adalah hasil belajar yang sesuai dengan ranah afektif yang berisi rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas yang meliputi perasaan

senang, perhatian, rasa ingin tahu dan usaha yang dilakukan siswa terhadap suatu pembelajaran.

3. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan belajar yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran meliputi aspek perilaku yang relevan dengan kegiatan pembelajaran.
4. Hasil belajar adalah bukti kemampuan atau keberhasilan kognitif siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai ketika evaluasi pembelajaran dilakukan.
5. Penelitian tindakan kelas ini pada siswa kelas X.<sub>2</sub> SMA Bina Mulya Bandar Lampung Semester genap tahun pelajaran 2009/2010.
6. Materi pelajaran yang diberikan pada penelitian tindakan kelas ini adalah suhu dan kalor.